

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang juga dapat dianggap sebagai jenis pendekatan yang lumayan luas dalam penelitian kualitatif, yang mana tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana masalah yang akan diteliti, penelitian lapangan ini juga dilakukan untuk menyelidiki beberapa gejala yang terjadi di lokasi tersebut, dan dilakukan guna penyusunan laporan ilmiah.¹

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penelitian lapangan ini, juga merupakan salah satu metode penelitian yang dilakukan di lapangan, untuk mengumpulkan data secara nyata, dengan melakukan penelitian kepada objek yang sudah dipilih peneliti untuk membuat laporan ilmiah. Dimana dalam hal ini lokasi penelitian yang akan diteliti berada di Yayasan Abul Yatama kota Tebing Tinggi/The Yatim Village.

Adapun sifat penelitian lapangan yang dilakukan peneliti bersifat deskriptif kualitatif, yang mana deskriptif kualitatif adalah jenis pendekatan yang dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian secara nyata, karena deskriptif kualitatif sering digunakan untuk menganalisis sebuah kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Yang mana biasanya penelitian deskriptif dipergunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai keadaan objek yang sedang diteliti secara rinci, sesuai dengan yang sudah diamati di yayasan tersebut.²

Dari penjelasan diatas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural setting dan holistik, kompleks dan rinci.³ Akan tetapi dalam penulisan laporan ini

¹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

²Bagong Suyanto et al., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2005), 17.

³Anggito Albi et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 9.

menggambarkan fakta secara akurat sesuai dengan apa yang ditemukan pada penelitian mengenai “Metode Layanan Bimbingan Realitas Untuk Mengurangi dampak psikologis pada Santri Yatim Di Yayasan Abul Yatama Kota Tebing Tinggi”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dimana lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai Metode Layanan Bimbingan Realitas Untuk Mengurangi Kecemburuan Sosial Para Santri Di Yayasan Abul Yatama Kota Tebing Tinggi. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022 sampai dengan 30 Agustus 2022.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang merupakan orang yang diwawancarai, orang yang dapat memberikan informasi data, fakta yang jelas dan lengkap.⁴Peran dari subjek penelitian yaitu memberikan informasi terkait data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian mengenai Metode Layanan Bimbingan Realitas Untuk Mengurangi Dampak Psikologis Para Santri Yatim Di Yayasan Abul Yatama Kota Tebing Tinggi, Adapun Informannya adalah Sebagai Berikut:

Tabel 1. Data Informan Penelitian

⁴Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Tanjungpura University Press, 2019), 585.

NO	Nama Informan	Usia	Keterangan	Alasan Menjadi Informan
1	Arbiadi	40 Tahun	Kepala Yayasan Abul Yatama Kota Tebing Tinggi	Informan merupakan salah satu orang yang paling sering memberikan bimbingan realitas pada para santri yatim, dan juga merupakan ketua yayasan Abulyatama Tebing Tinggi
2	Eko	28 Tahun	Admin media sosial/Pusat Informasi Yayasan Abul Yatama Kota Tebing Tinggi	Informan merupakan staff admin media sosial yayasan abulyatama Tebing Tinggi, yang selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan para santri di yayasan
3	Gilang Ramadhan	28 Tahun	Pengurus/Pengajar Yayasan Abul Yatama Kota Tebing Tinggi	Informan merupakan pengurus/pengajar/sera yang memberikan bimbingan realitas setiap harinya, karena beliau yang tinggal 24 jam dengan santri,

				sehingga beliau mengerti semua kondisi psikis/psikologis para yatim di yayasan abulyatama Tebing Tinggi
4	Ahmad	10 Tahun	Santri Yatim	Informan merupakan salah satu santri yatim yang mengalami kondisi gangguan psikologis setelah kepergian ayahnya, Ahmad menjadi sering meminta belas kasihan kepada orang-orang disekitarnya, karena merasa kurang mendapatkan rasa kasih sayang dari pihak YAI

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, ialah sebagai subyek yang dapat dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁵Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama data dihasilkan yang merupakan data tersebut dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara relevan.⁶ Dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pengurus/Pengajar, Kepala yayasan, Admin informasi yayasan, dan Para santri di yayasan tersebut

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh sumber yang sudah tercetak, dan data sekunder juga merupakan struktur data historis mengenai data yang dikumpulkan dan dihimpun oleh pihak lain.⁷ Adapun yang menjadi sumber data sekunder biasanya adalah buku, jurnal, dan sebagainya.⁸ Serta data yang berkaitan dengan bimbingan realitas dalam mengurangi dampak psikologis para santri yatim di yayasan abul yatama kota Tebing Tinggi

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap permasalahan yang diteliti. Observasi awal penelitian dilakukan pada tanggal 01 April 2022 untuk meninjau lokasi dan kondisi keadaan lokasi penelitian, selama observasi dilakukan peneliti menggunakan alat bantu berupa catatan dan handphone untuk melihat bagaimana lokasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti langsung turun lapangan, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian, sedangkan menurut Asy'ari observasi adalah bentuk pengamatan yang dilakukan secara khusus dan sistematis

⁶Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Grasindo, 2009), 168.

⁷*Ibid.*, 169.

⁸Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Praktis dan Akademisi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 37.

yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam suatu kerangka penelitian.⁹ Observasi merupakan turun langsung kelapangan, dengan mencermati objek penelitian, yang mana dalam observasi memerlukan teknik pengumpulan, yang harus terjun langsung kelapangan, untuk melihat situasi kondisi dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian. yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, perasaan dan tujuan.¹⁰

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan berupa mengajukan pertanyaan guna untuk mengumpulkan data yang terkait mengenai objek yang akan diteliti secara mendalam. Menurut Fathoni teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung dan berjalan satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan dijawab secara spontan dari informan.¹¹

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam wawancara adalah Kepala yayasan abul yatama, pengurus/pengajar, serta staff/admin sosmed yang berada di yayasan tersebut. Cara ini dilakukan agar peneliti dapat memecahkan berbagai pertanyaan yang timbul mengenai pelaksanaan penelitian Metode Layanan Bimbingan Realitas Dalam Mengurangi Dampak Psikologis Para Santri Yatim Di Yayasan Abul Yatama Kota Tebing Tinggi

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mencari sumber data dari berbagai sumber tulisan ilmiah, seperti jurnal, buku, catatan, majalah, maupun jenis ilmiah lainnya.¹²

⁹Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, dan Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 96.

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama, 2015), 104.

¹¹*Ibid...*, 109.

¹²Sandi Siyoto et al., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Dokumen yang diambil peneliti merupakan dokumen mengenai Metode Layanan Bimbingan Realitas Untuk Mengurangi Dampak Psikologis Para Santri Di Yayasan Abul Yatama Kota Tebing Tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data atau informasi telah terkumpulkan yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian, langkah selanjutnya adalah data yang diolah dan dianalisis secara sistematis. Analisis menurut Milles dan Huberman (1992) dibagi menjadi tiga macam, adapun ketiga macam tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis untuk mempertegas, memperpendek, memfokuskan kepada hal-hal penting, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan.

Data yang direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

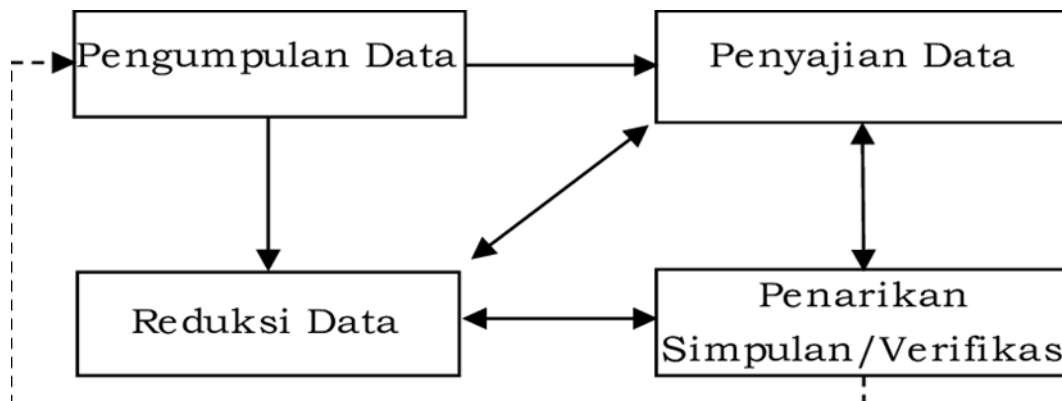
Penyajian data adalah susunan informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Sehingga mempermudah untuk memahami apa yang dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks ataupun narasi untuk menguraikan setiap temuan peneliti berdasarkan teori yang digunakan. Adapun teks yang paling sering digunakan pada penyajian data ini adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan. Penarikan kesimpulan ini dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan. Sedangkan tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk mengetahui kesimpulan awal yang tidak bersifat konsisten dan berubah jika tidak ada bukti yang valid sebagai pendukung

pengumpulan selanjutnya, Akan tetapi jika kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal memenuhi bukti yang valid dan kuat secara konsisten maka kesimpulan yang disampaikan bersifat kredibel.¹³

Tabel 2.Skema Analisis Miles



G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber/triangulasi data, triangulasi adalah jenis teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, triangulasi dengan sumber dapat membandingkan atau mengecek kepercayaan tentang suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat dalam penelitian kualitatif.

Menurut *Patton* hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Dapat membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari orang-orang.

¹³Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 252.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁴

H. Instrument Pengumpulan Data

Intrument pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan semua keperluan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai key instrument untuk memperoleh data yang akurat.



¹⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 330.